



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Buton



<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>
<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v1i2.4865>

ISSN: 3025-1478

Volume 2 Nomor 1

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN IPA MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) KELAS V SD NEGERI 2 BUGI

Syana¹, Irsan¹, Azaz Akbar¹

¹Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: syanaa112@gmail.com

ABSTRACT

This research was carried out at SD Negeri 2 BUGI, with a total of 23 students as research subjects. The object of this research is the learning outcomes of class V students at SD Negeri 2 Bugi. The instruments used in this research were tests and observations. The data collection techniques used in this research were tests, documentation and observation. The results of the research show that: (1) Efforts to improve the learning outcomes of class V students at SD Negeri 2 Bugi can be carried out with the following steps: a) preparation, b) delivery of indicators and objectives, c) division into heterogeneous groups, d) presentation of material from the teacher, e) group learning activities and, f) evaluation. (2) implementing the CTL approach can improve science learning outcomes for class V SD Negeri 2 BUGI. This can be seen from the increase in the average value of students' classes in science learning from the initial condition of 53.86, in cycle I to 70.82 and increasing in cycle II to 70.82. The percentage of completeness increased from the initial condition of 30.43% in cycle I to 65.21% and in cycle II to 82.60%.

Keywords: Learning Outcomes, Contextual Teaching and Learning Approach (CTL)

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 BUGI, dengan jumlah subjek penelitian 23 siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Bugi. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Bugi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : a) persiapan, b) penyampaian indikator dan tujuan, c) pembagian kelompok secara heterogen, d) penyajian materi dari guru, e) kegiatan belajar kelompok dan, f) evaluasi. (2) penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 2 BUGI. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas siswa dalam pembelajaran IPA dari kondisi awal 53,86, pada siklus I menjadi 70,82 dan meningkat pada siklus II menjadi 70,82. Persentase ketuntasan meningkat dari kondisi awal 30,43% pada siklus I menjadi 65,21% dan pada siklus II menjadi 82,60%.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang (UU No. 2 tahun 1989 pasal 1). Penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada Pelajaran IPA yaitu siswa sulit memahami materi dan kurang dilibatkan dalam pembelajaran sehingga siswa cepat merasa bosan, bahkan ada beberapa siswa yang megantuk, dan melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap keaktifan dan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang berkaitan langsung dengan alam sekitar dan kelangsungan hidup manusia, sehingga pelajaran IPA perlu diberikan pada semua jenjang pendidikan, mulai tingkat dasar sampai tingkat atas, bahkan sampai perguruan tinggi. IPA juga berperan dalam proses pendidikan juga pengembangan teknologi. IPA mempunyai peran yang sangat penting dalam kemajuan IPTEK yang begitu cepat. (Agus Ridwanulloh, dkk, 2016: 732).

Menurut Wina Sanjaya (2021), Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Membaca definisi tersebut, maka kita dapat melihat ada beberapa point yang penting dalam melakukan konsep pembelajaran menggunakan CTL, yaitu point yang pertama CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi , artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung.

Hasil observasi yang dilakukan dalam pembelajaran IPA dikelas V SD Negeri 2 Bugi, ditemukan suatu masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa kelas V pada pembelajaran IPA, dari jumlah keseluruhan 23 siswa terdapat 7 siswa atau sekitar (30,43%) yang mencapai nilai KKM sedangkan 16 siswa atau (69,56%) belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai KKM yang harus dicapai oleh siswa pada pembelajaran IPA di SD Negeri 2 Bugi yaitu 65.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Pendekatan pembelajaran CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, peran siswa dalam pembelajaran CTL adalah sebagai subjek pembelajaran yang menemukan dan membangun sendiri konsep-konsep pengetahuannya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan dalam setiap siklusnya, dimana siklus II dilakukan sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya. Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan desain Kemmis dan Mc. Taggart yang biasa disebut desain putaran spiral. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Bugi semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa terdiri dari 10 putra dan 13 putri.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian (Sugiyono 2019 : 308). Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari variable-variabel penelitian dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa tes, dokumentasi dan observasi.

Instrument yang digunakan adalah Tes, dan observasi. Dalam hal ini penulis menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta melakukan tes dan non tes untuk mengukur hasil belajar siswa. a). Tes, Menurut Kusnandar (dalam Elisabeth Bertha, 2016:52) tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan beberapa aspek psikologis. Aspek psikologis dapat berupa hasil belajar, sikap, kecerdasan dll. Penelitian ini akan menggunakan tes hasil. b) Observasi, Untuk mengetahui perkembangan aktivitas belajar siswa dilakukan Teknik observasi. Observer bertugas untuk melakukan pengamatan dan penelitian melalui pengisian lembar aktivitas siswa dan kegiatan mengajar pada setiap pertemuan. Observasi dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Bugi.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Rumus menghitung hasil belajar siswa secara individu

$$S = (R / N) \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai siswa (nilai yang dicari)

R = Jumlah skor (item yang dijawab benar)

N = Jumlah item soal

100 = Bilangan tetap

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata kelas adalah :

Nilai rata-rata = (jumlah nilai tes seluruh siswa) / (Jumlah seluruh siswa)

Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan rumus: ketuntasan belajar klasikal = (jumlah siswa yang lulus) / (Jumlah seluruh siswa) x 100%

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

No	Tindakan	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan	Persentase Ketidaktuntasan
1	Prasiklus	53,86	30,43%	69,56%
2	Sikls I	70,82	65,21%	34,78%
3	Siklus II	80,91	82,62%	17,39%

Tabel 1. Hasil Penelitian Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil tindakan yang dilakukan pada pratindakan, siklus I dan siklus II terdapat perolehan hasil yang berbeda-beda dan mengalami peningkatan disetiap siklus. Pertama dimulai dari pra tindakan dengan memperoleh 7 siswa yang telah tuntas belajar dengan perseentase 30,43% dan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 16 siswa dengan persentase 69,56%. Kedua, pada tindakan siklus I telah mengalami peningkatan dengan perolehan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 15 siswa dengan persentase 65,21% dan 8 siswa yang belum tuntas belajar dengan persentase 34,78%. Ketiga, pada tindakan siklus II mengalami peningkatan lagi dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 82,62% dan 4 siswa yang belum tuntas belajar dengan persentase 17,39%. Berikut grafik perbandingan antara prasiklus, siklus I dan siklus II.

3.2 Pembahasan

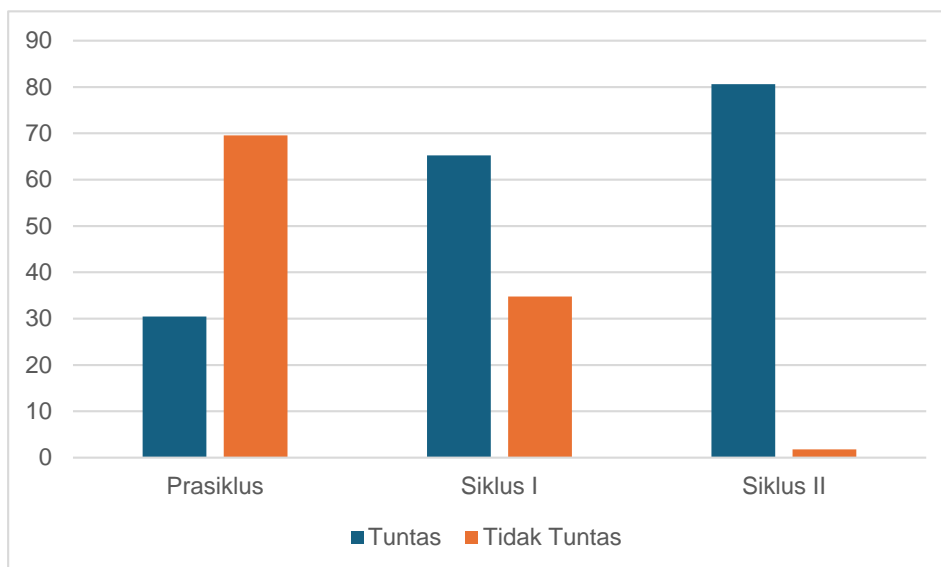
Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi gaya mempengaruhi gerak benda dengan menerapkan pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL). Pendekatan pembelajaran ini mempunyai kelebihan menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus I dilakukan 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 6 dan 7 maret 2024. Sementara pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 maret2024. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 tindakan yaitu tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tes awal atau prasiklus yang dilaksanakan pada hari selasa 5 maret 2024, tes awal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap materi gaya mempengaruhi gerak benda. Hasil menunjukkan kemampuan siswa rata-rata mencapai 53,86 dimana hanya terdapat 7 siswa yang telah tuntas dengan persentase 30,43% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 69,56%. Dari hasil tersebut perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan siklus I telah mencapai peningkatan ketuntasan belajar. Dimana berdasarkan hasil tindakan siklus I menunjukkan bahwa 15 siswa

(65,21%) telah tuntas belajar sedangkan 8 siswa (34,78%) belum tuntas dengan nilai rata-rata 70,82.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar. Dimana hampir semua siswa telah berhasil mencapai nilai KKM yaitu 65. Dari hasil persentase terjadi peningkatan dari prasiklus dengan persentase ketuntasan 30,43% ketidak tuntas 69,56%, siklus I dengan persentase ketuntasan 65,21% ketidak tuntas 34,78% dan siklus II dengan persentase ketuntasan sebanyak 82,62% dan ketidak tuntas sebanyak 17,39%. Dari hasil persentase tindakan siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% dari seluruh siswa yang telah tuntas belajarnya sehingga pada siklus II ini secara klasikal telah tuntas dengan nilai rata-rata 80,91.



Gambar 1 Grafik Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

4. KESIMPULAN

Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPA Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Kelas V SD Negeri 2 BUGI” dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya mempengaruhi gerak benda di kelas V SD Negeri 2 BUGI yang terbukti adanya peningkatan hasil penelitian dalam setiap siklusnya. Peningkatan persentasi belajar siswa dimana pada prasiklus dengan rata-rata kelas 53,86, persentase ketuntasan 30,43% mengalami kenaikan pada siklus I dengan rata-rata kelas 70,82, persentase ketuntasan 65,21% dan pada siklus II dengan rata-rata kelas 80,91 persentase ketuntasan 82,62%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian Tindakan kelas ini telah mencapai indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu $\geq 80\%$ ”.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif. Bandung : CV. Alfabeta.
- Wina Sanjaya, Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan (Jakarta : Prenanda media Grup 2020), h.264
- Agus Ridwanulloh, dkk.(2016). pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi pesawat sederhana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suardi, & Marwan. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Ridwanulloh, A., dkk. (2016). Pembelajaran IPA dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan IPA*, 5(2), 730–735.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana